

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi Pendidikan Nasional menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah membentuk watak peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui Pendidikan Nasional diharapkan peserta didik dapat dibentuk wataknya menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan bukan hanya semata-mata bertujuan membentuk manusia yang pandai dalam pengetahuan. Membentuk manusia yang memiliki karakter yang berbudi luhur juga menjadi salah satu agenda penting dalam Pendidikan Nasional. Hidayatullah (2010:2) mengemukakan ”Tanpa karakter seseorang dengan mudah melakukan sesuatu apapun yang dapat menyakiti atau menyengsarakan orang lain”. Menelaah pentingnya karakter maka, pendidikan harus mampu membentuk karakter peserta didiknya agar bisa menjadi seseorang yang berkarakter.

Karakter utama yang perlu dikembangkan pada proses pendidikan adalah karakter religiusitasnya. Hal ini dikarenakan dengan berbekal iman yang kuat maka seseorang akan memiliki kepribadian yang terkontrol. Karakter religiusitas dapat diajarkan kepada siswa melalui banyak cara, salah satunya melalui pembelajaran formal dikelas. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan cara pengadaan berbagai kegiatan keagamaan. Melalui cara-cara tersebut memungkinkan penanaman karakter religiusitas pada siswa dapat berjalan dengan baik.

Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan disekolah termasuk pendidikan SMA/ sederajat, akan mampu memperkuat karakter peserta didik terutama kecerdasan emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan peserta didik menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik SMA/ sederajat mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter termasuk pula karakter religiusitasnya.

SMA Negeri 1 Polanharjo mengkombinasikan sistem sekolah dengan pendidikan karakter yang religius. Hal ini dimaksudkan agar dapat membantu terbentuknya peserta didik yang berkarakter religius. Peserta didik di SMA Negeri 1 Polanharjo ditanamkan berbagai nilai-nilai religius sebagai upaya pembentukan karakter. Melalui bekal ini diharapkan lulusan SMA Negeri 1 Polanharjo dapat menjadi pribadi yang berilmu namun juga menjadi pribadi yang beriman. Diharapkan dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat, lulusan SMA Negeri 1 Polanharjo mampu menerapkan ilmunya dengan mempertimbangkan nilai-nilai keimanan sebagai bentuk perwujudan karakter religiusnya.

Nilai-nilai religius yang telah tertanam pada diri peserta didik dan dipupuk dengan baik, dengan sendirinya akan menumbuhkan peserta didik yang bermoral dan berbudi luhur sesuai dengan nilai-nilai agama. Melalui pendidikan seperti inilah diharapkan dalam diri peserta didik akan muncul suatu kekuatan

batin, kekuatan tersebut bersarang pada akal, kemauan dan perasaan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Karakter Religiusitas Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten”.

B. Perumusan Masalah atau Fokus Penelitian

Perumusan masalah adalah bagian penting dari suatu penelitian, dengan adanya perumusan masalah yang jelas maka pemecahannya lebih terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakter religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi karakter religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian digunakan sebagai penentu arah jalannya suatu penelitian. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk karakter religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013.
2. Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Menambah Pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai tingkat religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai tingkat religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013.
- b. Sebagai calon pendidik pendidikan kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat diterapkan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah terkait dengan judul yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Karakter : dalam “*Dorland’s Pocket Medical Dictionary*” seperti yang dikutip Hidayatullah (2010:12) dinyatakan bahwa karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu; sejumlah atribut yang dapat diamati pada individu.
- Religiusitas : religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya (<http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/religiusitas.html>)